

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dipaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kemampuan representasi matematis yang mudah dikuasai siswa adalah indikator representasi visual. Siswa sudah mampu menggunakan representasi visual berupa gambar atau tabel untuk menyelesaikan suatu masalah. Indikator representasi matematis dengan tingkat kesulitan sedang adalah representasi simbolik. Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah menggunakan pemodelan matematika. Indikator representasi matematis yang susah dikuasai siswa adalah representasi verbal. Lebih dari sebagian jumlah siswa belum mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah menggunakan kata-kata secara tertulis.
- 5.1.2 Resiliensi matematis siswa pada pembelajaran numerasi dengan jumlah subjek sebanyak 16 jumlah siswa menunjukkan bahwa ada 8 siswa yang memiliki resiliensi matematis tinggi, 6 siswa memiliki resiliensi matematis sedang dan 2 siswa memiliki resiliensi matematis rendah. Pembelajaran numerasi dapat memfasilitasi agar siswa memiliki resiliensi matematis dengan kategori tinggi. Ini dibuktikan dengan aktivitas dalam pembelajaran numerasi yang menuntut kolaborasi antar siswa sehingga mereka mendapatkan dukungan yang tepat ketika mengalami sebuah kesulitan belajar.
- 5.1.3 Kemampuan representasi matematis ditinjau dari resiliensi matematis siswa, antara lain sebagai berikut.
 - 5.1.3.1 Siswa dengan resiliensi matematis tinggi memiliki kemampuan representasi matematis yang sangat baik. Siswa dengan resiliensi matematis yang tinggi mampu memenuhi tiga indikator

kemampuan representasi matematis, yakni representasi visual, verbal, dan simbolik.

5.1.3.2 Siswa dengan resiliensi matematis sedang memiliki kemampuan literasi matematis yang baik. Siswa dengan resiliensi matematis yang sedang mampu memenuhi dua indikator kemampuan representasi matematis, yakni representasi visual dan simbolik.

5.1.3.3 Siswa dengan resiliensi matematis rendah memiliki kemampuan representasi matematis yang sangat kurang. Siswa dengan resiliensi matematis yang rendah hanya mampu memenuhi satu indikator kemampuan representasi matematis, yakni representasi visual.

5.1.4 Persepsi seorang guru terhadap pembelajaran numerasi sudah positif dan telah menerapkan pendekatan kontekstual, diferensiasi, dan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pembelajaran numerasi. Pelatihan guru melalui *platform* seperti PMM juga telah membantu mengatasi miskonsepsi dan meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki tiga implikasi utama sebagai berikut.

5.2.1 Hasil penelitian berkontribusi terhadap literatur ilmiah terkait dengan kemampuan representasi matematis, resiliensi matematis, dan persepsi guru terhadap pembelajaran numerasi.

5.2.2 Hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan representasi matematis siswa, resiliensi matematis siswa, serta kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari resiliensi matematis, sehingga dapat dijadikan acuan bagi guru untuk memaksimalkan potensi siswa sesuai dengan resiliensi matematis mereka.

5.2.3 Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel representasi dan resiliensi matematis, penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Untuk Guru: Guru perlu menerapkan evaluasi formatif secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan representasi siswa, khususnya

dalam aspek verbal yang paling sulit dikuasai. Penilaian ini dapat membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa dan memberikan umpan balik yang spesifik untuk memperbaiki kelemahan siswa dalam menggunakan representasi verbal.

- 5.3.2 Untuk Sekolah: Sekolah diharapkan mengadakan program pelatihan dan *workshop* berkelanjutan bagi guru yang berfokus pada peningkatan kemampuan dalam membelajarkan representasi matematis dan mengembangkan resiliensi matematis siswa dalam pembelajaran numerasi. Guru perlu dibekali dengan strategi baru yang sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa.
- 5.3.3 Untuk Peneliti Selanjutnya: Peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan pendekatan lain misalnya kuantitatif dengan mencari pengaruh resiliensi matematis terhadap representasi matematis siswa agar diperoleh data penelitian lain yang lebih mendalam.